

## WORKSHOP PELATIHAN EDMODO DALAM PEMBIMBINGAN OLIMPIADE MATEMATIKA SMK

**Reni Dwi Susanti<sup>1)</sup>, Mayang Dintarini<sup>2)</sup>, Siti Khoiruli Ummah<sup>3)</sup>, Alfiani Athma Putri Rosyadi<sup>4)</sup>**  
<sup>1234</sup> Universitas Muhammadiyah Malang

[renidwi@umm.ac.id](mailto:renidwi@umm.ac.id) [mayangdintarini@umm.ac.id](mailto:mayangdintarini@umm.ac.id); [khoiruliummah@umm.ac.id](mailto:khoiruliummah@umm.ac.id); [athmaputri@gmail.com](mailto:athmaputri@gmail.com)

**Abstrak;** Tujuan dari kegiatan ini adalah melaksanakan pendampingan penggunaan edmodo untuk pembimbingan olimpiade matematika di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Metode pelaksanaan kegiatan Pendampingan penggunaan edmodo untuk pendampingan Olimpiade Matematika ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan, workshop, pendampingan penggunaan edmodo dan Analisis keterlaksanaan. Hasil kegiatan ini adalah : soal-soal latihan yang dapat digunakan sebagai pembinaan olimpiade.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Olimpiade Matematika, edmodo.

### Pendahuluan

Perkembangan Information and Communication Technology (ICT) menuntut dunia pendidikan terus mengalami peningkatan mutu terutama penyesuaian penggunaan ICT dalam proses pembelajaran (Sampurno, Maulidiyah, & Puspitaningrum, 2015). Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat merubah sistem seseorang dalam berkomunikasi maupun bersosialisasi, hal ini adalah sebuah tantangan seseorang untuk dapat menggunakan teknologi secara maksimal, termasuk dalam hal ini adalah dalam hal berinteraksi. Salah satu bidang ilmu yang banyak menggunakan teknologi adalah dalam bidang pendidikan untuk proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses transformasi informasi baik ilmu pengetahuan maupun materi pembelajaran yang disampaikan guru ataupun sumber lain kepada siswa ataupun penerima informasi lain melalui alat atau media tertentu (Muhammad, 2011). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pebelajar (Falahudin, 2014). Selain dalam proses pembelajaran dengan media juga dapat digunakan untuk kegiatan lain, misalnya adalah media *e-learning* yang memanfaatkan teknologi informasi dan internet. Pemanfaatan *e-learning* selain untuk kegiatan pembelajaran

juga digunakan untuk kegiatan kompetisi, misalnya adalah olimpiade.

Dalam Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa matematika merupakan mata pelajaran wajib pada jenjang pendidikan dasar serta menengah. Fungsi mata pelajaran matematika salah satunya adalah melatih siswa untuk selalu berorientasi pada kebenaran dengan mengembangkan sikap logis, kritis, kreatif, objektif, rasional, cermat, disiplin, dan mampu bekerja sama secara efektif (Sujatmiko & Aryuna, 2016). Oleh karena itu untuk mengembangkan sikap tersebut sering diadakannya kompetisi dalam bidang matematika atau olimpiade matematika.

Olimpiade matematika menjadi suatu kegiatan yang sangat bergengsi di Indonesia. Namun pelaksanaan kegiatan tersebut seringkali mengalami kendala karena untuk pelaksanaan baik babak penyisihan atau babak final dilakukan di suatu tempat yang kadang kala jauh untuk di jangkau jika kompetisinya dilakukan di pusat kota atau di daerah tertentu. Dengan adanya jarak itu membuat siswa atau mahasiswa enggan untuk mengikuti kompetisi tersebut.

Sangat disayangkan jika kegiatan olimpiade matematika hanya sedikit yang mengikuti. Dengan media *e-learning* seharusnya dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan olimpiade tersebut. Media *e-learning* yang dapat digunakan adalah edmodo. Edmodo adalah salah satu jenis media pembelajaran *e-learning* dalam

bentuk website yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, penugasan maupun kuis yang dapat memuat berbagai media yang berupa gambar, animasi, teks, serta suara.

Penelitian yang dilakukan oleh Sujatmiko (2016) tentang Peningkatan Kompetensi Guru Matematika SMP Kota Surakarta dalam Pembinaan Olimpiade Matematika Nasional yang menyatakan bahwa siswa-siswa dari Kota Surakarta sulit menembus seleksi tingkat propinsi apalagi seleksi nasional atau internasional. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: (1) kegiatan pembinaan olimpiade mata pelajaran belum berjalan secara efisien dan efektif (tidak ada jadwal rutin pembinaan), (2) kurangnya referensi untuk mengadakan pembinaan olimpiade (tidak ada buku pegangan untuk pembinaan olimpiade), (3) guru masih minim pengalaman dalam membina kegiatan olimpiade mata pelajaran. Oleh karena itu dengan adanya edmodo diharapkan dapat mengurangi kendala yang ada dalam permasalahan olimpiade selama ini, baik tentang teknik pembinaan, pelaksanaan maupun kesulitan dalam menemukan modul/bahan ajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 18 Oktober 2016, SMK Muhammadiyah 2 Malang, merupakan sekolah yang baru mulai merintis pembimbingan olimpiade matematika. Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Malang masih terbilang sangat minim untuk mengikuti pembimbingan olimpiade. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya adalah tidak adanya pembina olimpiade, kurangnya guru yang bisa menguasai materi olimpiade, sedikitnya siswa yang termotivasi untuk mengikuti olimpiade. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan solusi untuk mengatasi permasalahan di SMK Muhammadiyah 2 Malang berkenaan tentang kegiatan olimpiade yaitu dengan Penerapan Media Edmodo Pada Pembimbingan Olimpiade Matematika Di SMK Muhammadiyah 2 Malang.

#### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan dari kegiatan Pendampingan Olimpiade Matematika ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. **Persiapan**  
Kegiatan persiapan pada pelaksanaan ini dimulai dari kegiatan observasi untuk mengetahui kondisi di sekolah dan untuk mengetahui sistematika pendampingan yang dilakukan di sekolah. Selain kegiatan observasi selanjutnya dilakukan kegiatan wawancara dengan pihak sekolah untuk kegiatan pendampingan olimpiade tersebut. Setelah kegiatan tersebut, tim pengabdian melakukan kegiatan diskusi internal oleh tim dan mengkaji literatur untuk membahas kemungkinan solusi yang dapat membantu permasalahan yang ada. Kegiatan dilanjutkan dengan pengkoordinasian untuk menentukan penanggung jawab pendamping olimpiade di sekolah. Dilanjutkan dengan penyusunan jadwal kegiatan yang akan dilakukan selama pendampingan.
2. **Workshop**  
Kegiatan workshop dilakukan di UMM yang diikuti oleh guru SMK Muhammadiyah 2 Malang. Workshop ini dilakukan untuk memberikan pelatihan edmodo pada guru. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 1 kali pertemuan.
3. **Evaluasi dan Refleksi**  
Kegiatan evaluasi dilakukan guna melihat kendala yang dialami saat kegiatan workshop. Kendala-kendala tersebut yang terjadi untuk selanjutnya dicarikan solusi untuk dapat di implementasikan kembali dan diharapkan dapat mengatasinya. Setelah evaluasi, kegiatan selanjutnya adalah refleksi untuk keterlaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan setelah semua kegiatan berjalan. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh tim pengabdian beserta dengan guru pendamping olimpiade dengan jalan tanya jawab dan diskusi. Kegiatan ini dilakukan guna mengetahui apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan berlangsung.

#### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pendampingan olimpiade ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. **Persiapan**  
Kegiatan pendampingan olimpiade diawali dengan menganalisis kebutuhan kegiatan olimpiade di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Analisis tersebut didapatkan bahwa

kegiatan pendampingan olimpiade belum pernah dilakukan. Faktor yang mengakibatkan adalah guru yang merasa tidak mampu untuk menyelesaikan soal olimpiade. Soal tersebut dirasa sangat sulit oleh guru. sehingga siswa-siswa tersebut tidak pernah mengikuti olimpiade tingkat local maupun nasional. Kegiatan wawancara untuk analisis kebutuhan pendampingan di SMK Muhammadiyah 2 Malang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. Wawancara Pendampingan di SMK Muhammadiyah 2 Malang

2. Kegiatan Workshop

Setelah kegiatan wawancara dengan pihak sekolah dilanjutkan dengan kegiatan workshop. Kegiatan workshop ini dilakukan di UMM yang di ikuti oleh 3 guru dari SMK Muhammadiyah 2 Malang. Kegiatan workshop dimulai dengan pengenalan edmodo terlebih dahulu. Dengan adanya pengenalan edmodo, diharapkan guru memakainya bukan hanya untuk pembimbingan olimpiade melainkan juga digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang lainnya.

Selain pengenalan edmodo dan kegunaannya dilanjutkan dengan kegiatan pembuatan kelas untuk pembimbingan olimpiade. Sehingga dengan adanya kelas tersebut akan dapat digunakan sebagai kegiatan pembimbingan. Dalam kelas tersebut selain guru dan siswa juga terdapat dosen yang akan memantau kegiatan pembimbingan. Adapun tampilan kelas edmodo untuk olimpiade dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan kelas edmodo Olimpiade Matematika SMK

Kegiatan workshop dilanjutkan dengan pembuatan soal yang berupa soal quiz. Dalam soal tersebut, dapat ditentukan jumlah soal yang akan diberikan dan estimasi waktu yang akan digunakan. Soal dalam edmodo yang berupa quiz terdapat beberapa pilihan, misalnya adalah multiple choice, matching, dll. Dalam hal ini yang digunakan adalah multiple choice.

Dalam edmodo, banyak yang belum mengetahui cara menginputkan equation dalam edmodo sehingga banyak yang mengatakan bahwa matematika tidak bisa digunakan dalam edmodo. Dalam hal ini tim menemukan cara untuk menginputkan equation ke dalam edmodo, yaitu dengan menambahkan  $[\mathit{...}]$  dalam penulisan fungsinya. Contoh penulisan edmodo tersebut adalah seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3. Contoh pembuatan soal matematika dengan edmodo

Dalam workshop penulisan soal pada edmodo tersebut guru mengikuti dengan lancar dan langsung merespon ketika ada masalah atau mengalami kendala. Adapun tampilan dari hasil submit soal adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Tampilan soal dalam edmodo

Kegiatan workshop diikuti oleh guru sampai akhir dengan menginputkan soal yang akan dijadikan sebagai bahan memberi latihan pada siswa. Kemudian soal tersebut diberikan oleh siswa setelah guru melanjutkan untuk melatih kepada siswa.

#### 4. Kegiatan Evaluasi

Setelah proses pendampingan workshop berlangsung berikutnya adalah kegiatan evaluasi. Hasil evaluasi diperoleh bahwa : a) guru mengalami kendala ketika harus menuliskan bentuk equation ke edmodo, b) guru dapat memanfaatkan edmodo untuk kegiatan pembelajaran yang lain. Kegiatan pendampingan penyusunan soal melalui Edmodo ini dilakukan guna mengintegrasikan teknologi dalam bidang ilmu pengetahuan. Dengan edmodo, siswa dan guru dapat mengevaluasi kegiatan pendampingan olimpiade melalui soal yang diberikan pada Edmodo. Aplikasi edmodo juga digunakan dalam rangka mengatasi keterbatasan waktu.

#### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pendampingan olimpiade ini adalah bahwa guru dapat mengikuti dengan lancar dari awal kegiatan sampai akhir meskipun terdapat beberapa kendala yang ada, misalnya adalah guru sering lupa menggunakan sintak  $[\text{math}]...[\backslash\text{math}]$  dalam menuliskan equation. Dengan adanya edmodo, kegiatan pendampingan pemberian latihan soal untuk kegiatan olimpiade dapat berjalan dan dapat membantu sekolah SMK Muhammadiyah 2 Malang dalam mengatasi kegiatan pendampingan yang belum berjalan.

#### Daftar Pustaka

- Falahudin Widyaiswara Balai Diklat Keagamaan Jakarta, I., Rawa Kuning Pulo Gebang Cagung, J., & Timur, J. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Edisi*, 1(4), 104–117.
- Muhammad, R. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khus*(1), 154–163.
- Purnomo, Y. W. (2013). Keefektifan penilaian formatif terhadap hasil belajar matematika mahasiswa ditinjau dari motivasi belajar. *Prosiding Seminar*

*Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, (November), 649–656.

- Sampurno, P. J., Maulidiyah, R., & Puspitaningrum, H. Z. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 : MOODLE ( Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment ) dalam Pembelajaran Fisika melalui Lembar Kerja Siswa pada Materi Optik di SMA. *Jurnal Fisika Indonesia*, XIX(55), 54–58.
- Sujatmiko, P., & Aryuna, D. R. (2016). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MATEMATIKA SMP, (November), 848–860.